

Oktober 2018

PARTISIPASI FSTPI DI UN GA

24 - 27 September 2018

Forum
Stop TB Partnership
Indonesia



TB INNOVATION SUMMIT

Convene, 23 September 2018

TB survivors, peneliti, pemimpin kesehatan global, industri kesehatan, dan bisnis menyampaikan pendapat dan inisiatif strategis serta pendanaan yang inovatif untuk mendukung penanggulangan TBC. Dalam sesi spotlight, Arifin Panigoro menyampaikan bahwa sektor swasta perlu lebih terlibat selain dalam mobilisasi sumber daya finansial, juga dalam pencegahan dan pengendalian TBC, terutama untuk menjaga kesehatan kelompok pekerja dan keluarganya.

DIALOG STRATEGIS

Roosevelt Hotel, 24 September 2018

FSTPI, Kemenkes dan WHO global menyelenggarakan dialog terkait kemitraan lintas sektor dalam mobilisasi sumber daya untuk TBC. Pakar kesehatan global dari WHO global TB program, Stop TB Partnership global, Johnson & Johnson (J&J), Global Fund (GF), KNCV, dan WHO SEARO menegaskan upaya eliminasi TBC perlu berbasis data dan memanfaatkan teknologi, serta didukung sumber daya domestik yang berkelanjutan. Hal ini membutuhkan rasa kepemilikan di tingkat terendah dan kepemimpinan di tingkat tertinggi oleh Negara.

DISKUSI PANEL

UN HQ, 27 September 2018

FSTPI, Pemerintah RI, Pemerintah Sri Lanka, Pemerintah Maladewa, WHO SEARO, dan Stop TB Partnership menyelenggarakan diskusi panel terkait upaya regional dalam berkolaborasi dan berinovasi untuk mencapai eliminasi TBC di Asia Tenggara. Pemimpin kesehatan global dari WEF, USAID, GF, J&J turut menjadi panelis dalam diskusi ini. Semua pihak bertanggung jawab dalam upaya mengakhiri TBC dan membutuhkan akuntabilitas terkait ketersediaan, keterjangkauan, dan penggunaan mekanisme eliminasi yang tepat.

3 LANGKAH INDONESIA UNTUK MENGAKHIRI TUBERKULOSIS

Wakil Presiden RI, Jusuf Kalla, menyampaikan pada sidang umum PBB:

1. Pemerintah Indonesia harus mengimplementasikan secara konkret strategi nasional eliminasi TBC dan mencapai target eliminasi pada 2030 dan Indonesia bebas tuberkulosis pada 2050.
2. Perlunya upaya yang lebih terpadu dan terkoordinasi lintas sektoral dalam upaya eliminasi TBC, terutama untuk memperkuat kapasitas dalam mendeteksi kasus secara dini.
3. Layanan kesehatan yang berkualitas harus tersedia, dapat diakses, dan dijangkau oleh seluruh masyarakat. Upaya eliminasi TBC di Indonesia akan sangat berperan dalam menentukan keberhasilan pencapaian target global untuk mengakhiri epidemi TBC di tahun 2030.





Menteri Kemenko PMK, Puan Maharani, memberikan sambutan untuk membuka diskusi panel pada side event kedua yang turut diorganisir oleh FSTPI dan Menteri Kesehatan RI, Nila Moeloek, berpartisipasi dalam diskusi bersama para panelis.

LINKS

Video, artikel, dan sosial media

- UN GA highlights by Stop TB Global
- TB Innovation Summit
- Siaran pers menuju UNGA
- Siaran pers dialog strategis
- Siaran pers diskusi panel
- YouTube side events
- Kompas
- The Jakarta Globe

Klik untuk baca lebih lanjut tentang kegiatan-kegiatan FSTPI di UN GA

REKOMENDASI

Catatan strategis untuk tindak lanjut kolektif

1. Mempertahankan dan terus mendorong kekuatan kolektif semua pemangku kepentingan untuk bersatu mengakhiri TBC: masyarakat, anggota parlemen, pasien dan mantan pasien, organisasi masyarakat sipil, mitra teknis, sektor swasta, peneliti, dan donor.
2. Mempertahankan tekanan, perhatian politik dan visibilitas publik terhadap perjuangan global dalam melawan tuberkulosis.
3. Kerja sama untuk mendukung serta memberdayakan komunitas dan masyarakat sipil dalam upaya eliminasi TBC dengan mendorong keterlibatan lintas sektoral untuk mengatasi hambatan kesenjangan penganggaran dalam pelayanan kesehatan dan riset.
4. Mendukung program TBC nasional untuk meningkatkan cakupan, diagnosis, pengobatan, pelaporan, upaya promosi dan pencegahan, serta riset.

“

"Kemitraan juga dapat mempromosikan inovasi dalam menemukan solusi dan, terutama, komitmen politis sangatlah penting untuk memastikan layanan TBC yang berkualitas tersedia dan dapat diakses secara berkelanjutan untuk seluruh pasien TBC."

ARIFIN PANIGORO
KETUA FSTPI



Kiri ke kanan: Rizali Indrakesuma (MC), Lucica Ditiu (moderator), Arifin Panigoro (Ketua FSTPI), Nila Moeloek (Menkes RI), Marijke Wijnroks (Kepala Staf GF), Puan Maharani (Menko PMK), Irene Koek (Wakil Asisten Senior Biro Kesehatan USAID) dan Jaak Peters (Kepala Kesehatan Global J&J)